

ABSTRAK

Siti Fatimah, 1209700, “Perkembangan Pengrajin Sulaman Benang Emas di Taratak Indah Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar 1948-2013, Tugas Akhir”. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, PPKHB, Universitas Negeri Padang, 2014.

Tugas Akhir ini mengkaji tentang perkembangan pengrajin sulaman benang emas di Taratak Indah. Kerajinan sulaman benang emas ini pertama dikembangkan oleh seorang pengrajin bernama Hj.Armeiti. kemudian ia mengajak ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan kerajinan sulaman benang emas. Sebelum bergabung para pengrajin hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mengandalkan penghasilan dari suaminya.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:1) Bagaimana perkembangan pengrajin sulaman benang emas di daerah Taratak Indah Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar sejak tahun 1948-2013? 2). Bagaimana proses terjadinya perubahan dari pengrajin rumah tangga menjadi usaha komersial? 3).Bagaimana dampak Sulaman Benang Emas terhadap ekonomi Pengrajin sejak 1948 – 2013. Tujuan penelitian yaitu: a) melihat perkembangan pengrajin seni sulaman benang emas di Taratak Indah. b) mendeskripsikan sejauhmana perkembangan pengrajin sulaman benang emas di Taratak Indah. Manfaat penelitian yaitu: a) memperkaya khasanah perpustakaan sejarah lokal di Sumatera Barat, khususnya menyangkut seni kerajinan benang emas. b) meningkatkan kesadaran para generasi muda yang makin merosot akibat terpaan arus modernisasi dan globalisasi. c) sebagai bahan pembelajaran bagi generasi muda dalam menumbuhkan minat dalam melaksanakan kerajinan sulaman benang emas.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Oleh sebab itu, studi ini mengikuti metode penelitian sejarah dengan prosedur sebagai berikut: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, (2) Kritik yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan keshahihan informasi, (3) Historiografi yaitu penyajian hasil penelitian.

Hasil penelitian adalah perkembangan pengrajin sulaman benang emas dimulai dari tahun 1948 oleh seorang pengrajin rumah tangga di Taratak Indah yang pensiunan sebagai guru, bernama buk Armeiti kemudian beliau mengajak pengrajin lainnya untuk mengembangkan sulaman ini. Proses terjadinya perubahan dari pengrajin rumah tangga menjadi usaha berorientasi pasar merupakan suatu peningkatan yang luar biasa, disamping menambah pendapatan bagi pengrajin juga dapat mengenalkan kerajinan khas dari daerah Taratak Indah. Dampak sulaman benang emas terhadap ekonomi pengrajin sejak 1948-2013, sangat maju dalam perekonomian pengrajin, dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci: Perkembangan, Pengrajin, Sulaman Benang Emas